

**KALIMAT – KALIMAT MINOR DALAM FILM *CAPTAIN AMERICA:
CIVIL WAR* DISUTRADARAI OLEH ANTHONY & JOE RUSSO**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Julio David Wilar

100912011

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This study aims at describing the use of minor sentences in the film Captain America: Civil War directed by Anthony and Joe Russo. The writer used the theory of Charles Hockett (1958) to identify and analyze the data that have been found in the film.

The focus of this research is the minor sentences in the film Captain America: Civil War directed by Anthony and Joe Russo. The data in this research are minor sentences which obtained from the film. The collected data were analyzed by using descriptive analysis.

The result of this research, shows that there are only three types of minor sentences in the film, such as subjectless minor sentence, vocative minor sentence and fragment minor sentence. Aphoristic minor sentence is not found on this research. The amount of the data that are found in the film is 155 minor sentences, which are 21 subjectless minor sentence, 46 vocative minor sentence, 88 fragmen minor sentence. This study is expected to provide more information about minor sentences to the readers.

Keywords : Minor Sentences, Film Captain America: Civil War, Descriptive Analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa ialah hal yang tak pernah lepas dari kehidupan manusia. Setiap bentuk aktivitas manusia selalu berhubungan dengan bahasa. Bahasa adalah metode murni manusia dan non-naluriah untuk mengkomunikasikan gagasan, emosi dan keinginan dengan menggunakan simbol yang diproduksi secara sukarela (Sapir 1921). Bahasa adalah sistem tanda yang digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa, dan bahasa sebagai salah satu objek linguistik yang dapat dianalisis. Menurut konseptor abad ke-20, Per Linell dalam buku, *The Written Language Bias in Linguistics*, linguistik pada dasarnya adalah

fonologi, tata bahasa (morfologi, sintaksis) dan semantik (terutama semantik kata; semantik kalimat adalah penemuan ulang yang agak baru).

Sintaksis adalah studi tentang pola dimana kata-kata digabungkan untuk membuat kalimat. (Stryker, 1969: 21). Arti lain dari sintaksis adalah studi tentang struktur kalimat. Frase adalah satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih, yang mempunyai ciri – ciri klausa.

Kalimat adalah kombinasi kata yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran secara lisan dan tulisan. Sebuah kalimat juga disebut klausa karena terdiri dari subjek dan kata kerja. Menurut Aarts dan Aarts (1982: 80 - 95), kalimat terbentuk dari struktur frase yang disebut klausa yang juga terbentuk dalam frase.

Menurut Bloomfield (1933), sebuah percakapan terdiri dari bentuk bahasa yang memiliki peran sebagai kalimat. Dia membedakan kalimat menjadi dua jenis: kalimat favorit dan kalimat minor.

1. Kalimat favorit juga disebut kalimat penuh, terdapat dua tipe kalimat favorit:

a. Frase aktor dan aksi. Ungkapan tindakan aktor yang strukturnya adalah konstruksi perilaku-perbuatan.

Contoh: *Emor passes out.* ‘Emor pingsan.’

b. Kalimat perintah, kata kerja infinitif itu bisa menggunakan modifikator atau pengubah tapi bisa juga tidak. Bentuk ini selalu diucapkan dengan nada seru yang tinggi.

Contoh: *Go away!* ‘Pergilah!’

2. Kalimat minor adalah kalimat yang memiliki satu inti substansi dan terbatas dalam penggunaannya. Secara umum, kalimat minor menunjukkan kompletif atau seruan.

- a. Kalimat minor kompletif yang terdiri dari bentuk yang melengkapi situasi dalam pembicaraan sebelumnya, isyarat, dan adanya suatu benda saja.

Contoh: *It was.* 'Dulunya'

- b. Kalimat minor seruan terdiri dari interjeksi – interjeksi dan tidak termasuk dalam tipe kalimat favorit dan sering menunjukkan parataksis.

Contoh: *Please!* 'Tolong!'

Kalimat minor adalah kalimat yang tidak lengkap tapi pendengarnya bisa dimengerti apa arti pembicaraan oleh pembicara.

Contoh: *Where are you?* *Campus*
'Dimana kamu?' 'Kampus'

Kata "**Kampus**" adalah kalimat minor. Kalimat ini adalah kalimat yang tidak perlu memiliki kata kerja utama di dalamnya namun bisa dipahami sebagai unit yang memiliki makna lengkap, yaitu ia ada di kampus.

Menurut Chaer (1994: 247) kalimat jawaban singkat, kalimat seruan, kalimat perintah dan kalimat salam merupakan kalimat minor. Contoh:

Damn! 'Sial!'
Hi 'Hai'
Go! 'Pergi!'
Here. 'Sini'

Menurut Hockett (1958: 199-200), sebuah kalimat adalah bentuk gramatikal yang tidak dalam konstruksi dengan bentuk gramatikal lainnya; Sebuah bentuk yang bukan merupakan penyusunnya. Dia membagi empat jenis kalimat minor yaitu: kalimat minor tanpa subyek, kalimat minor vokatif, kalimat minor aforistik, kalimat minor fragmen,

yang terdiri dari tiga tipe: kalimat minor fragmen kompletif, kalimat minor fragmen kompletif khusus dan kalimat minor seruan.

Penelitian ini difokuskan pada film. Film adalah media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film memiliki realitas yang kuat salah satunya bercerita tentang realitas masyarakat.

Penulis memilih film *Captain America: Civil War* sebagai objek penelitian karena cerita di film ini sangat menarik. Film ini bergenre *sci-fi* (*Science fiction*) atau *fiksi ilmiah* dengan balutan *action* dan tema *superhero* (pahlawan super). Penulis menemukan ada banyak kalimat minor yang digunakan oleh para aktor dalam film ini dari dialog mereka.

Film ini menceritakan tentang dua pahlawan super yang masing-masing memiliki tim mereka sendiri, Mereka menghadapi pilihan yang sulit dalam kehidupan mereka sebagai pahlawan super, di mana setiap tindakan mereka melawan kejahatan hampir selalu berdampak pada kerusakan lingkungan, kerugian material dan bahkan korban jiwa, pilihan sulit itu membuat mereka terpecah belah hingga sampai bertarung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan, pertanyaan yang harus dijawab ialah: Tipe-tipe kalimat minor apa saja yang terdapat dalam film *Captain America: Civil War* yang disutradarai oleh Anthony dan Joe Russo?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tipe – tipe kalimat minor dalam film *Captain America: Civil War*.

Manfaat Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi penguatan linguistik khususnya dalam bidang sintaksis.
- Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi dan pembaca lainnya untuk memahami sintaksis khususnya kalimat minor.

Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian mengenai kalimat minor yang telah ditemukan sebelumnya:

- “Penggunaan Kalimat Minor dalam Drama *Sweet Bird of Youth* Karya Tennessee William” ditulis oleh Masengi (1987), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dia menganalisis tentang tipe-tipe kalimat minor menggunakan teori Charles Hockett. Dalam penelitian ini dia menyimpulkan bahwa banyak kata sapaan dan peribahasa adalah kalimat minor, yaitu tipe kalimat minor tanpa subjek dan tipe kalimat minor fragmen.
- “Kalimat Minor dalam Film *Pearl Harbor* Karya Sutradara Michael Bay” ditulis oleh Lomboan (2006), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Penulis menggunakan teori dari Hockett. Dalam Penelitian ini, dia menyimpulkan

bahwa selain dari konteks sebuah cerita, intonasi berbicara dan penggunaan tanda baca juga menentukan adanya kalimat minor.

- “Kalimat – Kalimat Minor dalam Film *Titanic*” ditulis oleh Henoch (2010), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dia menggunakan teori dari Hockett. Dalam Penelitian ini, dia mengklarifikasi dan menganalisis tentang tipe – tipe kalimat minor cenderung pada bentuknya yang praktis tanpa mengurangi makna yang disampaikan.
- ”Kalimat- kalimat Minor dalam Novel *The Adventures of Tom Sawyer* by Mark Twain” ditulis oleh Lotulung dalam Jurnal Faedah. (2006). Dia menggunakan teori dari Hockett dan menyimpulkan bahwa kalimat minor tanpa subjek adalah jenis kalimat minor yang paling banyak ditemui dalam novel, sebaliknya kalimat minor vokatif yang paling sedikit.
- “Kalimat – Kalimat Minor dalam Film *Mr. and Mrs. Smith* Karya Doug Liman” ditulis oleh Omas (2016), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dia juga menggunakan teori Hockett. Dalam Penelitian ini dia menyimpulkan bahwa kebanyakan kalimat minor dalam subjek lebih banyak contohnya sesuai teori dari Hockett.

Melalui penelitian di atas disimpulkan bahwa penelitian kalimat – kalimat minor dalam film *Captain America: Civil War* belum pernah dilakukan di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Kerangka Teori Acuan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Hockett (1958:199-201). Dia menjelaskan bahwa kalimat minor merupakan kalimat yang bukan kalimat penuh tapi suatu jenis kalimat yang dapat berbentuk kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan atau dalam bentuk lebih dari satu kata yang disebut frase. Dia menggolongkan tipe kalimat minor dalam empat bagian, yaitu:

- Kalimat minor tanpa subjek (*Subjectless minor sentence*)

Merupakan kalimat minor yang tidak memiliki subjek. Bentuk kalimat ini berupa perintah, dan pertanyaan.

Contoh: *Farewell!* 'Selamat Tinggal!'

- Kalimat minor vokatif (*Vocative minor sentence*)

Merupakan kalimat minor yang terdiri dari kata benda atau mengacu pada kebendaan, kata ganti orang ditandai dengan tanda seru (!).

Contoh: *Police!* 'Polisi'

- Kalimat minor aforistik (*Aphoristic minor sentence*)

Merupakan ungkapan perbedaan dua kualitas keadaan, Kualitas pertama melengkapi kualitas kedua.

Contoh: *Like father, like son.* 'Seperti ayah, seperti anak.'

- Kalimat minor fragmen (*Fragmen minor sentence*)

Kalimat minor jenis ini dikelompokkan dalam tiga bentuk kalimat minor, yaitu:

- a. Kalimat minor fragmen kompletif (*Compleitive fragment minor sentence*) yang merupakan jawaban pembicara untuk suatu pertanyaan

Contoh: *How hot?* 'Seberapa panas'

Burning. 'Membakar.'

- b. Kalimat minor fragmen kompletif khusus (*Special completive fragmen minor sentence*) yang menggunakan “*yes*” dan “*no*” sebagai jawaban pada sebuah pertanyaan.

Contoh: *Ever done this before?* 'Pernah lakukan ini sebelumnya?'

No. 'Belum.'

- c. Kalimat fragmen seruan (*Exclamatory minor sentence*) yang merupakan kalimat pernyataan yang mengungkapkan perasaan keras atau luapan emosi.

Contoh: *Damn!* 'Sial!'

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menuliskan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau apa adanya (Whitney 1960: 160). Teknis pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahap:

- Persiapan.

Pada tahap awal ini penulis membaca buku linguistik yang berhubungan dengan kalimat minor dan mencari informasi tambahan tentang kalimat minor di internet serta menonton berulang kali film *Captain America: Civil War* untuk memahami alur cerita film yang menjadi subjek penelitian.

- Pengumpulan data.

Pada tahap ini penulis menonton film *Captain America: Civil War* untuk mengumpulkan kalimat – kalimat minor dengan cara menulis kalimat – kalimat minor pada *notepad* , juga penulis membaca *script* atau *subtitle* percakapan (teks

Bahasa Inggris) guna memastikan ketepatan dan kecocokan teks dengan ujaran, dengan cara mengklasifikasi data, dan data yang diperoleh dicantumkan dengan waktu sesuai adegan yang mencakup percakapan.

- Analisis data.

Data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan teori Charles Hockett (1958:199-201), yaitu klasifikasi tipe-tipe kalimat minor dalam film menurut jenis atau tipenya yaitu kalimat minor tanpa subjek, kalimat minor vokatif, kalimat minor aforistik atau kalimat minor fragmen yang terdiri dari kalimat minor fragmen kompletif, kalimat minor fragmen kompletif khusus, atau kalimat minor fragmen seruan, serta mengelompokan tipe kalimat minor ke dalam sub-tipe seruan, semi-seruan, pernyataan dan pertanyaan.

PEMBAHASAN

Kalimat – kalimat minor dalam film *Captain America: Civil War* dianalisis menurut teori Hockett (1958). Dia membagi kalimat minor menjadi empat tipe, yaitu:

Kalimat Minor Tanpa Subjek

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada dua puluh satu kalimat minor tanpa subyek dalam film. Kalimat minor tipe ini, terdiri dari dua jenis kalimat, yaitu kalimat perintah dan kalimat pernyataan. Penulis memaparkan beberapa contoh kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

Kalimat Perintah

1. *Tag it.* 00:04:22,013
'Tandai itu.'
2. *Go now.* 00:04:52,210
'Pergi sekarang.'

Analisis: Kedua kalimat perintah di atas merupakan jenis kalimat minor tanpa subjek. Seperti contoh kata '*Go now!*' merupakan kalimat minor yang menunjukkan perintah bagi seseorang untuk pergi saat itu juga.

Kalimat Pernyataan

1. *Quiet street.* 00:03:30,670
'Jalanan sepi.'
2. *Don't thank me.* 00:11:09,962
'Jangan berterima kasih padaku.'

Analisis: Kedua kalimat pernyataan diatas merupakan contoh kalimat minor tanpa subjek berupa kalimat pernyataan. Kata '*Don't thank me.*' Merupakan kalimat minor yang menyatakan untuk tidak berterima kasih.

Kalimat Minor Vokatif

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada empat puluh empat kalimat minor tanpa subyek dalam film. Kalimat minor tipe ini, terdiri dari dua jenis kalimat, yaitu kalimat seru dan kalimat pertanyaan. Penulis memaparkan beberapa contoh kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

Kalimat Seruan

1. *Oh, Tony!* 00:16:37,748

‘Oh, Tony!’

2. *So much money!* 00:16:39,333

‘Begitu banyak uang!’

Analisis: Kedua kalimat seruandi atas merupakan jenis kalimat minor vokatif yang berupa kalimat seru. Sebagai contoh kalimat ‘*So much money.*’ Merupakan kalimat minor yang menunjukkan bahwa ada begitu banyak uang.

Kalimat Pernyataan

1. *Soldier.* 00:01:41,019

‘Tentara’

2. *Folks.* 00:04:07,332

‘Orang – orang.’

Analisis: Beberapa kalimat di atas merupakan jenis kalimat minor vokatif yang berupa kalimat pernyataan dalam bentuk satu kata. Sebagai contoh kata ‘*Folks.*’ merupakan kalimat minor yang menunjukkan ada orang – orang.

Kalimat Minor Aforistik

Dalam penelitian ini, penulis tidak menemukan kalimat – kalimat yang tergolong kalimat minor aforistik.

- Kalimat Minor Fragmen

Kalimat minor fragmen ini dibagi dalam tiga jenis kalimat, yaitu:

- **Kalimat Minor Fragmen Kompletif**

Dalam hasil identifikasi, penulis menemukan ada 40 kalimat minor fragmen kompletif dalam film.

1. *There's an ATM in the south corner, which means?* 00:03:33,965

Cameras.

‘Ada ATM di sudut selatan, yang berarti?’

‘Kamera.’

2. *German Special Forces, approaching from the south.* 00:44:25,914

Understood.

‘Pasukan Khusus Jerman, mendekat dari selatan.’

‘Mengerti.’

Analisis: Kedua kalimat di atas merupakan jenis kalimat minor fragmen kompletif yang berupa kalimat pernyataan. Sebagai contoh ‘*Cameras.*’ adalah kalimat minor yang merupakan jawaban singkat dari lawan bicara dalam suatu percakapan, yang menunjukkan arti ada Kamera.

- **Kalimat Minor Fragmen Kompletif Khusus**

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada dua puluh satu kalimat minor fragmen kompletif khusus dalam film. Kalimat minor tipe ini, hanya terdiri dari jenis kalimat pernyataan. Penulis memaparkan beberapa contoh kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

Kalimat Pernyataan

1. *You all right?* 00:40:43,025

Yeah.

‘Kau baik – baik saja?’

‘Ya.’

2. *You've been getting my emails, right?*

01:17:28,270

Yeah.

‘Kau mendapatkan surelku, kan?’

‘Iya.’

Analisis: Kedua kalimat pernyataan di atas merupakan jenis kalimat minor fragmen kompletif khusus yang berupa kalimat pernyataan. Sebagai contoh kata ‘***Yeah.***’ pada kalimat nomor 2, merupakan kalimat minor yang merupakan jawaban singkat dari lawan bicara dalam suatu percakapan yang berarti ‘Ya.’

- **Kalimat Minor Seruan**

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada tujuh belas kalimat minor fragmen kompletif khusus dalam film. Kalimat minor tipe ini digolongkan dalam bentuk seruan penuh dan semi seruan. Penulis memaparkan beberapa contoh kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

Bentuk Seruan Penuh

1. ***Drop it!***

00:10:58,743

‘Jatuhkan!’

2. ***Go... to... hell!***

00:26:47,899

‘Pergi... ke... neraka!’

Analisis: Kedua kalimat seruan penuh di atas merupakan jenis kalimat minor fragmen seruan yang berbentuk kalimat seruan penuh. Contoh kalimat seruan **'Drop it!'** merupakan kalimat minor yang menunjukkan perintah dalam keadaan marah seseorang dengan menyuruh untuk menjatuhkan barang.

Bentuk Semi Seruan

1. **God.** 00:59:29,609
'Tuhan.'
2. **Sure.** 01:00:25,373
'Tentu.'

Analisis: Kedua kalimat semi seruan di atas merupakan jenis kalimat minor fragmen seruan yang berbentuk kalimat semi seruan. Sebagai contoh kalimat seruan **'God'** merupakan kalimat minor yang menunjukkan luapan emosi seseorang dengan memanggil Tuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang kalimat minor dalam film *Captain America: Civil War* pada bab sebelumnya ditemukan 155 kalimat minor.

Dari data yang telah dianalisis ditemukan tiga tipe kalimat minor, yaitu tipe kalimat minor tanpa subjek berjumlah dua puluh satu, tipe kalimat minor vokatif berjumlah empat puluh enam, dan tipe kalimat minor fragmen yang terdiri dari fragmen kompletif berjumlah empat puluh kalimat, fragmen kompletif khusus berjumlah dua puluh satu, fragmen seruan berjumlah dua puluh tujuh dan penulis tidak mendapati tipe kalimat minor

aforistik dalam penelitian ini. Tipe kalimat minor fragmen adalah yang terbanyak dan tipe kalimat minor tanpa subjek yang paling sedikit.

Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang kalimat minor dalam film *Captain America: Civil War* yang disutradarai oleh Anthony dan Joe Russo, penulis menyarankan agar para mahasiswa lainnya dapat membahas tentang kalimat minor dalam film ini dengan menggunakan teori selain dari Charles Hockett.

DAFTAR PUSTAKA

- Arts, Flor and Jan Aarts. 1982. *English Syntactic Structures*. New York: Pergamon Press and Bhon, Scheltema and Holkema
- Bloomfield, Leonard. 1914 *An Introduction to the Study of Language*. Amsterdam: Benjamins
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. New York: Holt Rinchart and Winston
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Cook, Walter. 1969. *Introduction to Tagmemic Analysis*. New York: Holt, Rinchart Winston
- Denham, Kristin and Anne Lobeck. 2014. *Navigating English Grammar: A Guide to Analyzing Real Language*. West Sussex: Wiley-Blackwell
- Gimson, A.C. 1970. *An Introduction the Pronounciation of English*. London. Edward Arnold (Publisher)
- Henoch, Arniyanti. 2010. "Kalimat – Kalimat Minor dalam Film *Titanic*". Manado. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi

- Hockett, Charles. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. New York: The Macmillan Company
- Linell, Per. 2005. *The Written Language Bias in Linguistics*. London and New York: Roulette. Taylor and Francis Group.
- Lomboan, Frenly. 2006. “Kalimat Minor dalam Film *Pearl Harbor*” Karya Sutradara Michael Bay. Manado. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Lotulung, Donald. 2006. “Minor Sentences in the Novel *The Adventures of Tom Sawyer* by Mark Twain”. Manado. Faedah nomor 12 Tahun ke-4.
- Masengi, Nontje. 1987. “Penggunaan Kalimat Minor dalam Drama *Sweet Bird of Youth* Karya Tennessee William”. Manado. Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi
- Omas, Gabriella. 2015. “Kalimat – Kalimat Minor dalam *Film Mr. and Mrs. Smith* Karya Doug Liman”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi
- Sapir, Edward, 1921. *Language: An Introduction to the Study of Speech*. Harcourt: Brace and Company
- Stryker, Shirley L. 1969. *Applied Linguistics; Principles and Techniques* dalam Forum Volume VII number 5
- Whitney, E.L and Milholland, M. 1933. *A Four Year Continuation Study of Teachers College Class*. Bloomington: Education Res